

PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA PT.PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE SAMARINDA

Ezra Sesi¹

¹Fakultas Ekonomi

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.

ezrasesi@gmail.com

ABSTRACT

EZRA SESI, Revenue and Expense Recognition in PT.Prudential Life Assurance, under the guidance of Ms.Elfreda A.Lau as the first advisor and Ms. Mardiana as the second advisor.

The objective of this study is to determine the recognition of premium revenue and claims expense PT.Prudential Life Assurance Company In Accordance With PSAK No. 36.

The results showed that PT.Prudential Life Assurance adheres to the principles of revenue recognition is fundamentally in accordance with PSAK No. 36, where revenues are recognized when realization, and for the measurement of income, although not described in detail in IAS 36, as this is considered to be the things that are general or things that are not addressed in SFAS No. 36, so it is treated with reference to generally accepted accounting principles. Unlike the case with revenue recognition, PT.Prudential Life Assurance adheres to the principle of recognition of expenses that are not in accordance with PSAK No. 36, which the company expenses are recognized when incurred redemption premiums receivable, and for the measurement of the load, is also not explicitly described in SAK 36, because it is regarded as the general thing or things that are not addressed in PSAK No. 36, so that is treated with reference to generally accepted accounting principles.

Based on the analysis and discussion above it can be seen that PT.Prudential Life Assurance has not been fully implemented PSAK 36 in recognition of the life insurance expenses and the preparation of the Income Statement. It can be concluded that the hypothesis has been put forward in the previous chapter on the decline.

Keywords: Recognition of Revenues and Expenses

PENDAHULUAN

Penyusunan laporan keuangan, yang di dalamnya terdapat laporan laba rugi, menjadi unsur utamanya adalah pendapatan dan beban. Oleh sebab itu, untuk menciptakan kewajaran dalam penyusunan laporan

laba rugi diperlukan adanya pengakuan dan pengukuran terhadap unsur pendapatan dan beban yang tepat.

Pengakuan dilakukan dengan menyatakan pendapatan dan beban dalam pencatatan dan mencantumkan ke dalam laporan

laba rugi, pengukuran pendapatan dan beban dilakukan dengan menetapkan seberapa besar jumlah uang (nominal), untuk memastikan setiap unsur pendapatan dan beban tersebut kedalam laporan laba rugi.

Mendukung maksud diatas, perusahaan memerlukan penggunaan akuntansi dalam penerapan akuntansi yang tepat, maka informasi keuangan perusahaan, dalam hal ini laporan laba rugi dapat digambarkan sedemikian rupa, sehingga dapat dimengerti oleh pemakainya. Di Indonesia, informasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun sesuai dengan PSAK, yang pada akhirnya laporan laba rugi tersebut akan disajikan lebih informatif. Sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan dan usaha asuransi jiwa. Sebagai satu perusahaan jasa, maka pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu berasal dari penjualan produk-produk jasa yang dikelolanya itu. Namun, perusahaan jasa asuransi jiwa dalam kegiatan operasionalnya agak berbeda dengan jenis perusahaan jasa lainnya.

Pengakuan pendapatan pada asuransi jiwa memiliki karakteristik khusus yang membuat transaksi asuransi menjadi khas. Pengakuan pendapatan underwriting dan beban underwriting pada perusahaan jasa asuransi jiwa mempunyai sifat-sifat khusus yang tidak terdapat pada perusahaan jasa lainnya. Premi diterima dan diketahui, sementara klaim atau manfaat asuransi belum terjadi dan diliputi ketidakpastian kejadiannya. Bahkan untuk beberapa

produk tertentu, beban klaim asuransi diliputi ketidakpastian, baik kejadian maupun jumlahnya. Adanya sifat-sifat khusus dalam hal pengakuan pendapatan underwriting maupun beban underwriting, maka sudah tentu di dalam hal penentuan labanya mempunyai karakteristik khusus.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, "apakah pengakuan pendapatan premi dan beban klaim yang diterapkan oleh PT. Prudential Life Assurance telah sesuai dengan PSAK No.36 tentang akuntansi asuransi jiwa ?"

DASAR TEORI

Akuntansi keuangan menurut Kieso dan Weygant(2006:6) dalam Akuntansi Intermediate mengemukakan bahwa: "Akuntansi Keuangan adalah proses yang berakhir ada penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan oleh pihak-pihak baik didalam maupun diluar perusahaan."

Asuransi jiwa menurut Salim (2003:25), adalah "Asuransi yang bertujuan untuk menanggung orang terhadap kerugian finansial yang tidak terduga yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu cepat atau terlalu lama".

METODE PENELITIAN

Rincian Data Yang diperlukan

Adapun rincian data yang diperlukan dalam penulisan ini antara lain :

1. Gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian.
2. Laporan laba rugi periode yang berakhir tanggal 31 desember 2011 dan 2012

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada kantor PT.Prudential life Assurance yang beralamat di Jalan kartini No.112 Samarinda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Individual dan Observasi*) yaitu :
 - a) Teknik wawancara,yaitu dengan melakukan komunikasi langsung dengan pihak perusahaan,khususnya yang berhubungan dengan bagian klaim, akuntansi, dan keuangan.
 - b) Teknik observasi, yaitu dengan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pendapatan premi dan beban klaim. Dan juga laporan tahunan yang disusun oleh perusahaan yang bersangkutan.
2. Penelitian Kepustakaan (Studi kepustakaan dan Dokumentasi)

Alat analisis dan Pengujian

Hipotesis

Alat analisis yang digunakan adalah analisis komperatif yang dimaksudkan untuk mengadakan

penilaian pengakuan pendapatan dan beban dalam laporan keuangan yang dilaksanakan oleh PT.Prudential Life Insurance apakah telah sesuai dengan PSAK No.36.

HASIL PENELITIAN

Pendapatan Premi Netto

Pendapatan premi diakui berdasarkan prinsip *accrual basis*, dimana pendapatan premi bersih, diperoleh dari pengurangan atas premi bruto dengan premi reasuransi, dan dikurangi (ditambah) penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan.

Pendapatan premi perusahaan dapat dilihat dari beberapa produk yang ada pada Perusahaan. Produk-produk yang dimaksud, yaitu:

Prulink Investor Account (PIA)

Merupakan produk unit link dengan pembayaran premi sekaligus yang menawarkan berbagai pilihan dana investasi. Produk ini juga akan memberikan perlindungan yang komprehensif terhadap resiko kematian atau resiko menderita cacat total dan tetap. Produk ini memberikan keleluasaan bagi Pemegang Polis untuk memilih investasi yang memungkinkan optimalisasi tingkat pengembalian investasinya, sesuai dengan kebutuhan dan profil resiko Pemegang Polis.Premi yang ditentukan dalam produk ini, yaitu minimum premi sebesar Rp 12.000.000,-/US\$ 1,500 dan tidak ada maksimum premi.

PRUlink Assurance Account

(PAA)

Adalah produk unit link dengan premi berkala dimana nasabah dapat memilih kombinasi antara kebutuhan proteksi dan investasi dalam satu polis. Premi berkala dapat di bayarkan sampai usia 99 tahun.

Pendapatan Investasi

Hasil investasi ditentukan dari penerimaan bagi hasil deposito, laba (rugi) penjualan saham, pendapatan sewa gedung, dan selisih kurs, pendapatan bunga dan deviden, dimana pada pendapatan bunga dan deviden, keduanya diakui pada saat terjadinya transaksi, bukan pada saat penerimaan kas.

Pendapatan Lain – Lain

Pendapatan lain-lain disini diartikan sebagai pendapatan asuransi yang bukan berasal dari investasi, umumnya terdiri dari premi dan klaim asuransi.

Dari keterangan diatas, perusahaan menghitung pendapatan premi dengan mengurangi premi bruto atas premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

1. Kebijakan Pengakuan Pendapatan dan Beban Perusahaan

a. Pengakuan Pendapatan

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, yang menjadi unsur utama dalam Laporan Laba Rugi adalah pendapatan dan beban. Pada

dasarnya pendapatan utama dari suatu perusahaan terdiri dari :

- 1) Pendapatan Premi
- 2) Pendapatan Investasi
- 3) Pendapatan lain-lain

Pendapatan ditentukan berdasarkan jumlah tagihan-tagihan atas premi, disaat itulah premi diakui sebagai pendapatan, yang dimulai sejak kontrak awal disetujui dan premi pertama dibayarkan, dan juga pada setiap pembayaran premi selanjutnya. Masalah pelunasannya didasarkan/ diserahkan kepada agen untuk kontak awal (pembayaran premi pertama), dan kepada kolektor untuk setiap pembayaran premi selanjutnya, untuk penagihan dalam bentuk kwitansi-kwitansi.

b. Pengakuan Beban

Pengakuan beban untuk perkiraan-perkiraan beban PT. Prudential Life Assurance diakui pada saat nasabah memberikan premi awal untuk menjadi tertanggung. Nasabah menandatangani SPAJ (Surat Pengajuan Asuransi Jiwa) dan disini lah terjadinya beban. Dimana premi nasabah tersebut merupakan pembayaran untuk biaya awal, biaya asuransi, biaya administrasi dan beban klaim jika terjadi klaim asuransi.

Nasabah mengikat kontrak asuransi, disini klaim tersebut diakui sebagai beban.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian diatas, penulis akan melakukan pembahasan atas hasil analisis tersebut sebagai berikut :

PT. Prudential Life Assurance menganut prinsip pengakuan pendapatan yang secara mendasar telah sesuai dengan PSAK No.36, dimana pendapatan diakui pada saat realisasinya, dan untuk pengukuran pendapatan, walaupun tidak dijelaskan secara mendetail dalam PSAK No.36, karena hal ini dianggap hal-hal yang bersifat umum atau hal-hal yang tidak diatur dalam PSAK No.36, sehingga diperlakukan dengan mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Pendapatan premi diakui berdasarkan prinsip *accrual basis*, dimana pendapatan premi bersih, diperoleh dari pengurangan atas premi bruto dengan premi reasuransi, dan dikurangi (ditambah) penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan, sedangkan hasil investasi ditentukan dari penerimaan bagi hasil deposito, laba (rugi) penjualan saham, pendapatan sewa gedung, dan selisih kurs, pendapatan bunga dan deviden, dimana pada pendapatan bunga dan deviden, keduanya diakui pada saat terjadinya transaksi, bukan pada saat penerimaan kas.

Berbeda halnya dengan pengakuan pendapatan, PT. Prudential Life Assurance menganut prinsip pengakuan beban yang tidak sesuai dengan PSAK No.36, dimana beban perusahaan diakui pada saat terjadinya pelunasan piutang premi, Biaya Asuransi & Biaya Administrasi akan dikenakan hingga Tertanggung:

1. Meninggal
2. Cacat Tetap & Total (TPD)
3. Berusia 99 Tahun
4. Surrender

5. Lapse (mana yang lebih dulu)

Pengakuan beban ini apabila dibandingkan dengan pengakuan beban klaim dan komisi menurut PSAK No.36 terlihat bertentangan, dimana menurut PSAK No.36, beban diakui pada saat disetujui untuk dibayar atau masih dalam penyelesaian atau klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Perbedaan antara kebijakan perusahaan dengan PSAK No.36 mengenai pengakuan beban perusahaan dikhawatirkan akan mempengaruhi pada kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Beban bersih dalam laporan laba rugi PT. Prudential Life Assurance diperoleh dari hasil pengurangan atas klaim dan manfaat dengan klaim reasuransi, dan dikurangi (ditambah) penurunan (kenaikan) kewajiban manfaat polis masa depan, lalu ditambah dengan beban-beban operasional berupa beban-beban pemasaran, beban umum dan administrasi, serta beban lain-lain. Saat pengakuan pengeluaran sebagai beban, berbeda halnya dengan pendapatan PT. Prudential Life Assurance, adalah berdasarkan prinsip *Cash Basis*, artinya beban diakui dengan melihat pengeluaran kas. Klaim reasuransi diakui sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama, pada saat pengakuan beban klaim.

Laporan Laba Rugi telah disusun berdasarkan PSAK No.36 dan mengalami beberapa perubahan, diantaranya nya Laporan Laba Rugi menurut PT. Prudential Life assurance

disajikan termasuk laporan laba rugi Pengelolaan Unit Syariah dan tidak termasuk Laporan surplus (defisit) Underwriting Dana Tabarru'.

Dari analisis dan pembahasan di atas dapat dilihat bahwa PT.Prudential Life assurance belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.36 mengenai asuransi jiwa dalam Pengakuan Beban dan penyusunan Laporan Laba Rugi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dikemukakan di bab terdahulu di tolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah menganalisis dan mengevaluasi pada bab V, maka pada bab ini, penulis membuat kesimpulan atas analisis tersebut. Adapun kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan yang dianut perusahaan jika dibandingkan dengan konsep pengakuan pendapatan menurut PSAK No.36, terlihat kesamaan, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan sudah menerapkan konsep pengakuan pendapatan yang benar sesuai PSAK untuk perusahaan asuransi jiwa.
2. Biaya Asuransi & Biaya Administrasi PT. Prudential Life Assurance menurut PSAK No.36 terlihat bertentangan, dimana menurut PSAK No.36, beban diakui pada saat disetujui untuk dibayar atau masih dalam penyelesaian atau klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.
3. Dari analisis dan pembahasan di

atas dapat dilihat bahwa PT.Prudential Life assurance belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.36 mengenai asuransi jiwa dalam Pengakuan Beban dan penyusunan Laporan Laba Rugi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dikemukakan di bab terdahulu di tolak.

Saran

Mengingat masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain jika menindaklanjuti penelitian ini, dan diharapkan pula meneliti tentang pengakuan pendapatan dan beban pada PT.Prudential Life Assurance unit Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, 2007, Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat Jakarta.
- [2] Ali, A. Hasyim, 2001. Bidang Usaha Asuransi, Bumi Aksara, Jakarta
- [3] Darmawi, Herman, 2000, *Manajemen Asuransi*, Edisi Kesatu, Bumi Aksara, Jakarta.
- [4] Djojosoedarso, Soeismo, 2003 *Prinsip – Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

- [5] Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini, 2009 *Akuntansi Keuangan*, Graha Ilmu, Jakarta.
- [6] Kieso, Donald E, dan Weygandt, Jerry J, 2000 *Akuntansi Intermediate*, edisi ketujuh jilid tujuh, Alih bahasa Herman Wibowo, Binaputra Aksara, Jakarta
- [7] Matz, Adolph dan Milton, F. Usry, 2003 *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian*, Edisi Kedelapan, jilid enam, Terjemahan Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta
- [8] Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*, edisi ke-6. Yogyakarta: STIE YKPN.
- [9] Niswonger, C. Rollin, Warren, Carl. S. Fees, Philip E, 1999 *Prinsip-prinsip akuntansi* : edisi 19, Alih Bahasa : Alfonsus Sirait, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [10] Skousen, W. Steve Albrecht, ea al. 2001, *Akuntansi Keuangan : Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- [11] Smith, JM dan K. Fred Skousen, 2004 *Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- [12] Prudential Life Assurance, 2012. *Modul Pelatihan Pru FastTart Untuk Agen Asuransi*, Samarinda.
- [13] William R. Jan, Keith G Stanga and William W. Holder. 1999, *Intermediate Accounting Fourth Edition*, Harcourt Bartce Jovanich Inc, Orlando.
- [14] www.prudential.co.id
- [15] www.usu.ac.id